ABSTRAK

Kurangnya upaya untuk mengoptimalkan karya guna anjing dalam kehidupan manusia ini mendorong PERKIN Wilayah Jawa Timur untuk mengadakan suatu wadah yang menampung segala fasilitas yang dibutuhkan dalam proses perawatan dan pendidikan karya guna anjing trah di Surabaya. Dengan memusatkan segala aktivitas dalam suatu wadah, diharapkan akan memudahkan masyarakat pecinta, penggemar dan pemilik anjing trah daam mendapatkan informasi dan pelayanan yang dibutuhkan, dengan pengawasan langsung dari PERKIN, selaku organisasi tunggal penggemar anjing trah. Adapun lokasi telah ditetapkan di Jalan Terusan Mayjen Sungkono, yang merupakan wilayah pemukiman Citra Raya Kota Mandiri.

Tujuan perencanaan dan perancangan Pusat Kinologi ini adalah sebagai pendekatan untuk meningkatkan mutu anjing trah yang pada akhirnya kembali berupa suatu keuntungan dalam kehidupan manusia. Dari hasil studi, permasalahan utama didapat adalah penggabungan beberapa jaringan sirkulasi dengan subyek manusia dan anjing yang dikriteriakan lebih lanjut atas beberapa macam, yaitu anjing sehat, anjing sakit, pemilik/masyarakat penggemar, pengelola dan staf.

Untuk mewujudkan konsep tersebut, digunakan pendekatan arsitektur fungsional yang dicapai dengan pendekatan kebutuhan ruang, fungsi, dimensi, perilaku anjing, kebutuhan utilitas dan sebagainya. Dengan berdasarkan semua pendekatan ini, dicari alternatif pemecahannya, baik untuk permasalahan desain, utilitas, struktur maupun pembiayaannya.